

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK  
PENCEGAHAN COVID-19 PADA MAHASISWA DI KOTA SEMARANG  
(Studi pada Tiga Perguruan Tinggi di Kota Semarang)**

**NATASHA AQMARINA-25010116140146  
2020-SKRIPSI**

Indonesia merupakan salah satu negara yang cukup parah terkena virus COVID-19. Wabah ini menimbulkan tantangan penting bagi kesehatan masyarakat, para peneliti, dan komunitas medis. Dalam masa pandemi COVID-19 ini, diharapkan mahasiswa dapat berperan aktif dalam memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa S1 aktif dari tiga perguruan tinggi di Kota Semarang. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 390 responden. Variabel dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, bidang ilmu, tingkat pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dukungan institusi, informasi tentang COVID-19 dan praktik pencegahan COVID-19 pada mahasiswa. Hasilnya dianalisis menggunakan uji chi square. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah quota sampling. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengetahui variabel yang diteliti. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara bidang studi responden ( $p = 0,00$ ), tingkat pengetahuan ( $p = 0,02$ ), sikap ( $p = 0,00$ ), dukungan keluarga ( $p = 0,00$ ), dukungan kelembagaan ( $0,00$ ), dan informasi tentang COVID-19 ( $p = 0,00$ ) terhadap praktik pencegahan COVID-19 pada mahasiswa, dan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin ( $p = 0,058$ ) terhadap praktik pencegahan COVID-19 pada mahasiswa. Bidang ilmu responden, tingkat pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dukungan institusi, dan informasi mengenai COVID-19 merupakan faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik pencegahan COVID-19 pada mahasiswa dari tiga perguruan tinggi di Kota Semarang.

Kata Kunci: COVID-19, Preventif, Praktik, Mahasiswa